

JOB SHEET

Pengenalan alat-alat Praktikum

I. Tujuan

- 1) Siswa mengetahui alat-alat praktikum dan dapat menggunakannya dalam pelaksanaan praktikum maupun dalam industri.
- 2) Siswa dapat menggunakan alat-alat praktikum tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing

II. Landasan Teori

Dalam bidang elektrik dikenal dua macam peralatan utama yang biasa digunakan, yaitu peralatan elektrik dan alat ukur. Peralatan elektrik adalah peralatan yang digunakan dalam proses perakitan suatu rangkaian. Contohnya:

- Komponen elektrik
- Tang
- Kabel
- Obeng
- Solder
- Dll

Sedangkan alat ukur adalah alat yang digunakan untuk mengukur baik itu arus tegangan maupun resistansi dsbnya. Contohnya:

- Amperemeter
- Voltmeter
- Multimeter
- Galvanometer
- Dll

Pada praktikum ini yang akan dibahas yaitu mengenai peralatan elektrik. Dimana peralatan penunjang terlaksananya praktek ini menggunakan toolset. Toolset adalah seperangkat peralatan elektrik yang disimpan dalam suatu tempat yang khusus, terdiri dari berbagai jenis tang, obeng, solder, dan alat bantu lainnya.

III. Alat dan Bahan

- 1) Toolset
- 2) Alat tulis


IV. Langkah-langkah Percobaan





- 1) Berdo'a sebelum melakukan pekerjaan
- 2) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan.
- 3) Simpanlah peralatan ditempat yang aman dan tidak mudah jatuh
- 4) Periksa kondisi peralatan dan pastikan dalam keadaan baik.
- 5) Tulislah nama-nama alat-alat praktikum dalam toolset beserta gambar dan fungsinya masing-masing.



No	Nama Alat	Gambar	Fungsi

- 6) Simpan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya.

V. Hasil Percobaan

No	Nama Alat	Gambar	Fungsi
1	Solder		<ul style="list-style-type: none"> • Memanaskan timah / untuk mematri kaki komponen pada PCB.
2	Obeng plus(+)/ Obeng Kembang		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk membuka, melepaskan, mengencangkan mur atau sekrup.
3	Obeng Minus (-)/ obeng biasa		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk membuka, melepaskan, mengencangkan mur, baut atau sekrup.
4	Penyimpan / Penumpu Solder Panas		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan solder ketika digunakan.

5	Obeng Kombinasi/Testpen		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk membuka/menutup sekrup sesuai dengan ukuran dan bentuknya. • Mengetahui adanya arus listrik atau tidak.
6	Cutter		<ul style="list-style-type: none"> • Memotong atau mengupas kabel.
7	Pinset		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjepit kaki komponen yang dipatri. • Mengambil sesuatu di sela-sela komponen yang tidak bisa diambil oleh tangan. • Mengambil kotoran bekas solderan dan membantu dalam menyolder.
8	Tang Pemetong		<ul style="list-style-type: none"> • Memotong atau mengupas kabel. • Juga untuk memotong kaki komponen yang terlalu panjang.

9	Tang Lancip		<ul style="list-style-type: none"> • Menjepit komponen. • Digunakan untuk membengkokkan kaki komponen yang akan kita pasang pada casing. • Memotong atau mengupas kabel.
10	Tang Kombinasi		<ul style="list-style-type: none"> • Memegang, mengencangkan, membuka mur atau baut. • Memotong atau mengupas kabel. • Menjepit komponen. • Membengkokkan atau melipat plat logam yang tipis.

VI. Kesimpulan

Dalam praktek, diperlukan alat-alat yang sesuai. Sehingga, pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan diperoleh hasil yang memuaskan. Dengan mengetahui alat-alat yang digunakan dalam praktikum, maka akan mempermudah dalam menggunakannya baik dalam praktikum itu sendiri maupun di industri nantinya. Dengan penggunaan alat sesuai dengan fungsinya maka akan dapat mengefisienkan jalannya praktikum dan diharapkan mendapatkan hasil yang memuaskan.